

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini mempunyai jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode desain cross sectional menggunakan kuesioner yang mana digunakan satu kali pengukuran dalam waktu bersamaan ataupun dalam satu waktu dimana kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data, karena dikumpulkan langsung dari sumber atau responden, informasi ini nantinya akan dianggap sebagai informasi primer. Penelitian ini menggambarkan penggunaan obat tradisional untuk penyakit hipertensi di PUSKESMAS Juanda Samarinda.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan atribut atau sumber data yang memberikan informasi data untuk peneliti. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat penderita hipertensi di Puskesmas Juanda Samarinda.

a. Batasan Populasi

Populasi yaitu area untuk generalisasi terdiri dari objek atau orang dengan ciri-ciri tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya membuat kesimpulan. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh warga Puskesmas Juanda Samarinda yang mengalami hipertensi.

b. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, yang dianggap dapat digeneralisasikan untuk populasi penuh. Sampel adalah sebagian dari populasi. Jika suatu populasi sangat besar dan tidak layak untuk semua populasi, misalnya karena kurangnya sumber daya, personel, atau waktu, peneliti dapat memilih sampel dari populasi tersebut. Berikut ini adalah kriteria inklusi dan eksklusi penelitian:

1) Kriteria inklusi

Subyek penelitian dari kelompok sasaran yang dapat dijangkau dan akan diteliti merupakan kriteria inklusi karakteristik.

- a) Masyarakat penderita hipertensi yang menggunakan obat tradisional
- b) Masyarakat yang bersedia menjadi responden penelitian

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subyek yang memenuhi kriteria inklusi didiskualifikasi dari penelitian atau dikeluarkan.

- a) Masyarakat penderita hipertensi yang mengalami gangguan komunikasi verbal dan gangguan pendengaran
- b) Masyarakat yang mengisi kuesioner tidak lengkap.

Menggunakan perhitungan ukuran sampel, sampel untuk penyelidikan ini dipilih. Penderita hipertensi di Puskesmas Juanda Samarinda yang menggunakan obat tradisional dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel untuk penelitian ini dipilih dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimum yang diperlukan ketika suatu populasi tidak diketahui. Rumus yang digunakan Slovin untuk menghitung jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N(e)^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan

83 = data pasien hipertensi di Puskesmas Juanda Samarinda selama 1 bulan

Pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1. Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut: Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar. Jumlah populasi dalam

penelitian ini adalah Puskesmas Juanda Samarinda sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%. Untuk mengetahui sampel penelitian, berikut perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1+(N(e)^2)}$$

$$n = \frac{83}{1+83(0,1)^2}$$

$$n = \frac{83}{1,83}$$

$$= 45,35$$

Dari perhitungan sampel di atas yang dimana data dari puskesmas pasien hipertensi sebanyak 83, maka jumlah sampel yang dibutuhkan 45,35 dibulatkan menjadi 45 orang. Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 45 orang.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan accidental sampling sebagai metode sampelnya. Selama mereka diidentifikasi sebagai sumber data, semua orang yang kebetulan ditemui peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Pendekatan sampling ini dikenal sebagai accidental sampling. Pengambilan sampel dalam metode accidental sampling tidak ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data langsung oleh peneliti dari unit sampling yang digunakan (Meidatuzzahra, 2019).

2. Objek penelitian

Topik yang diteliti harus menjadi sasaran penyelidikan agar dapat mengumpulkan informasi secara lebih sempit. Penggunaan obat tradisional masyarakat di Puskesmas Juanda Samarinda menjadi subyek penelitian ini.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 bulan, dimulai dari bulan Maret sampai April 2022.

2. Tempat penelitian

Pengambilan data dilaksanakan di PUSKESMAS Juanda Samarinda.

D. Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Segala sesuatu yang peneliti pilih untuk dipelajari dengan cara apa pun untuk mengumpulkan data tentangnya dan menarik kesimpulan adalah variabel. Uraian tentang bagaimana pengobatan tradisional digunakan oleh pasien hipertensi di PUSKESMAS Juanda Samarinda akan dikaji sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini.

2. Definisi operasional

Variabel yang akan diamati ketika memecahkan masalah dijelaskan dalam definisi operasional. Proses memodifikasi kata-kata yang digunakan dalam definisi konvensional adalah definisi variabel operasional (Sugiarto, 2016). Definisi operasional untuk variabel karakteristik sampel yang diteliti sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Gambaran penggunaan obat tradisional pada pasien hipertensi di Puskesmas Juanda Samarinda	Obat tradisional yang digunakan sebagai hipertensi	Kuesioner	a. Bentuk sediaan obat tradisional yang digunakan b. Jenis obat tradisional yang digunakan c. Cara penggunaan obat tradisional d. Lama menggunakan obat tradisional e. Sumber informasi mendapatkan obat tradisional	Nominal
2.	Jenis kelamin	Status seks antara laki-laki dan perempuan yang dimiliki oleh responden secara biologis	Kuesioner	a. Perempuan b. Laki – laki	Ordinal

		yang dibawa sejak responden lahir			
3.	Umur	suatu rentang waktu kehidupan yang diukur dengan tahun berdasarkan tahun yang sudah dilalui oleh responden pada saat pengambilan data	Kuesioner	a. 17 – 25 tahun b. 26 – 35 tahun c. 36 – 45 tahun d. 46 – 55 tahun e. 56 – 65 tahun f. > 65 tahun (Depkes RI 2006 dalam Amin & Juniati, 2017).	Interval
4.	Pendidikan	Pendidikan yang sedang berlangsung atau pendidikan terakhir responden	Kuesioner	a. Tidak sekolah b. SD c. SMP d. SMA / SMK e. Diploma f. Sarjana g. Dan lain – lainnya	Ordinal
5.	Pekerjaan	Kegiatan rutin yang dilakukan dalam upaya menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk uang bagi seseorang	Kuesioner	a. Swasta b. Wiraswasta c. Wirausaha d. Ibu rumah tangga e. Dan lain – lainnya	Ordinal

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau digunakan untuk memperoleh data. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang sering digunakan dalam pengumpulan data. Formulir yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang identitas responden yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan apakah pernah menggunakan obat konvensional untuk bantuan ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Data kuantitatif, atau data berupa angka-angka yang digunakan sebagai dasar perhitungan matematis dan statistik untuk mengkaji suatu masalah, adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer digunakan sebagai sumber data. Data primer berasal dari subjek penelitian itu sendiri dan dikumpulkan melalui observasi dan penyelidikan terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di sana. Sumber

data menggunakan lembar angket sebagai alat pengumpulan data yang meliputi pertanyaan tentang judul penelitian dan karakteristik sampel (identifikasi responden, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penyakit penyerta). Responden menerima pembagian lembar kuesioner secara langsung.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan data

Bagian dari penelitian setelah pengumpulan data merupakan pengolahan suatu data. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Penyuntingan

Tahap di mana informasi yang dikumpulkan dari tanggapan kuesioner di edit untuk kelengkapan jawaban dan dilakukan proses pemeriksaan data, dimulai dengan kelengkapan informasi dan berlanjut ke pemeriksaan kesinambungan dan keseragaman dari informasi.

b. Tahap Pengkodean

Proses pengkodean tanggapan responden untuk membantu dalam pengolahan data. Proses mengubah informasi berupa huruf menjadi informasi berupa angka. Kode adalah tanda tertentu yang memberikan identitas data dan dapat ditulis dalam bentuk huruf atau angka.

c. Data entry

Data entry adalah sesuai dengan jawaban setiap pertanyaan, isilah kolom kode. Kode yang diberikan dapat dibaca sebagai informasi numerik (dalam bentuk skor).

d. Pembersihan Data

Pada tahap ini kegiatan penelitian adalah mengkategorikan responden berdasarkan masing-masing variabel yang telah dinilai, kemudian memasukkan masing-masing kategori ke dalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan variabel yang diteliti.

e. Analisa data

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam analisis data penelitian ini. Analisis deskriptif adalah teknik pengelolaan data yang menggunakan tabel untuk menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah.

H. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

1. Uji Validitas

Validitas kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat menjelaskan materi pelajaran yang ingin diukur. Menurut Riyono (2016), validitas menentukan sejauh mana tolak ukur yang ingin diuji, apa yang ingin Anda nilai, dan sejauh mana keakuratan alat ukur yang Anda gunakan. Alat pengukur mencapai hasil yang diinginkan dengan peningkatan validitas. Pengujian validitas statistik mengacu pada kriteria:

$R_{\text{Hitung}} < r_{\text{Kritis}}$ maka tidak valid

$R_{\text{Hitung}} > r_{\text{Kritis}}$ maka valid

Dengan menggunakan teknik korelasi product moment antara skor setiap item angket dengan skor keseluruhan, program SPSS menguji validitas setiap item angket (jumlah dari setiap skor angket). Jika nilai korelasi pearson positif dan nilai probabilitas korelasi [sig. (2tailed)] signifikan pada taraf 0,05, instrumen dikatakan sah. Korelasi antara setiap skor dan skor total harus menghasilkan nilai probabilitas (Sig. 2 tailed) yang lebih kecil dari (0,05). Jika tidak, pertanyaan survei tidak valid dan harus diubah atau dihilangkan (Ristya, 2011).

2. Uji Reliabilitas

Indikator seberapa besar suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan disebut reliabilitas. Ketika gejala yang sama diukur menggunakan instrumen yang sama dua kali atau lebih, ini menunjukkan seberapa baik hasil pengukuran bertahan dari waktu ke waktu. Jika tanggapan terhadap kuesioner dapat diandalkan,

mereka harus konstan atau konsisten. Ketergantungan yang tinggi diperlukan untuk kuesioner sebagai alat ukur. Hanya kuesioner yang valid yang dapat digunakan untuk perhitungan reliabilitas. Oleh karena itu, harus menentukan validitas sebelum menentukan ketergantungan. Teknik Alpha Cronbach digunakan untuk menilai reliabilitas kuesioner. Ketika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari rtabel dengan taraf signifikansi 5%, maka reliabilitas kuesioner terbukti tinggi (Ristya, 2011).

I. Etika Penelitian

Semua responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan yang ditemukan pada saat penelitian dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian sebelum penelitian selesai. Pilihan untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden adalah pilihan yang dimiliki responden. Formulir izin yang diberikan harus ditandatangani oleh responden yang diterima untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian. Setelah disetujui, peneliti mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian berikut (Ningsih & Fidora, 2018):

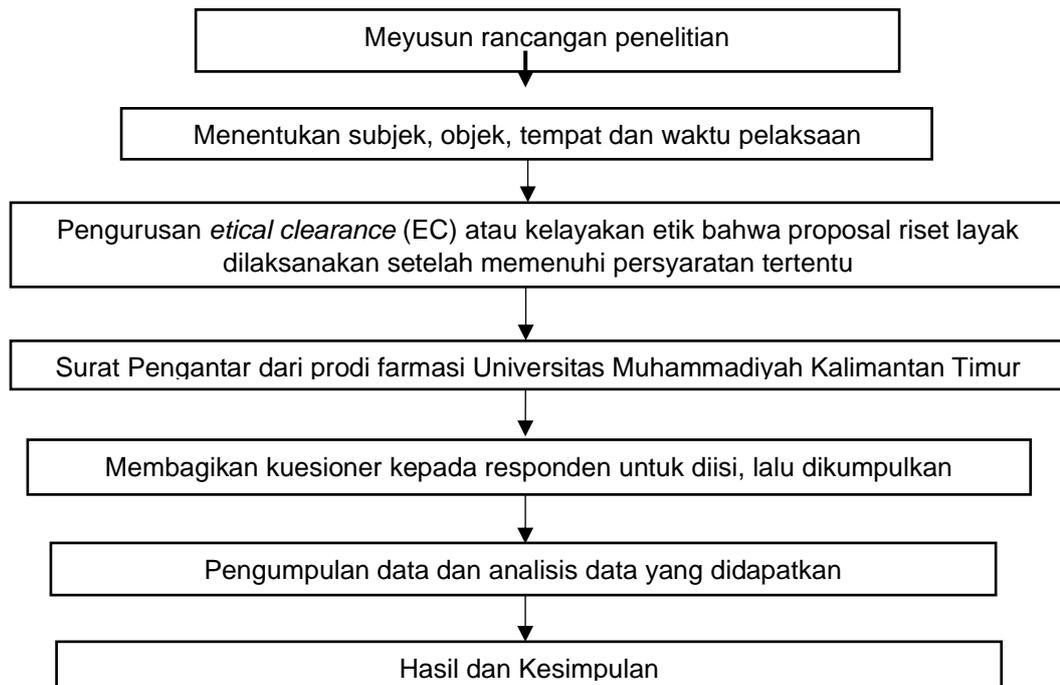
1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed concert*)

Sebelum responden memperoleh persetujuan, peneliti secara khusus menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta potensi efeknya sebelum dan selama pengumpulan data harus diperhatikan

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti berjanji untuk menjaga kerahasiaan informasi responden dan hanya peneliti dan supervisor yang dapat mengaksesnya tanpa izin responden.

J. Alur Jalannya Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Jalannya Penelitian

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan									
		2021				2022					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Persiapan proposal										
2.	Sidang Seminar Proposal										
3.	Penelitian										
4.	Penyusun Hasil dan Pembahasan										
5.	Sidang Seminar Hasil										